

ABSTRACT

REWA REDA, BRIGITHA IDA. (2021). **Google Translate and Bing Microsoft Translator on Informative Text and Expressive Text Translation: A Case Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Translation in this 21st century has significantly changed along with the rapid development of the internet. The development of machine translation (MT) triggers the world as it promised its ability to translate text and audio from the source language (SL) to the target language (TL) immediately and accurately. Therefore, MT is expected to be able to translate all aspects of language as effectively according to the linguistic features of the TL and the characteristics of text types; informative text, expressive text, and operative text. Related to that case, the researcher assigned two widely known MTs, Google Translate (GT) and Bing Microsoft Translator (BMT), in translating the informative text Vice Indonesian titled *Kisah CD Kompilasi Murah Sukses Membangkitkan Gairah Genre Punk* and expressive text entitled *Kunang – Kunang dalam Bir* from SL Indonesian language translated into TL English to assess the quality performance of the two MTs in translating different text types.

The first procedure is to assign the two MTs to translate the chosen informative and expressive text. Next, identifying the error by analyzing and classifying the error found in the translations products of GT and BMT using Koponen's theory. The results found then are compared to assess the quality performance of each machine translation.

The approach utilizes in this research is library research with a qualitative method. It means the found data is collected and explained as a result of the researcher's study supported by professional assessment. Besides, since the data are taken from the source text (ST) and target text (TT), the data is classified as objective data. However, due to the large population in this research, purposive sampling is applied to determine the data sample.

The result shows total errors found in GT translation on both text types is 106 errors, and BMT is 218 errors found. In the informative text, errors in GT translation were found in 4 error concept categories, in contrast, errors found in BMT translation found in all concept categories. On the other hand, GT and BMT errors in the expressive text are found in all categories. This proves that GT and BMT perform the more sophisticated translation in informative text rather than expressive text because both MTs produce less in informative text compare to expressive text. However, based on total results, GT performance on translating both text types exceeds BMT performance. This indicates that GT's system is more advanced in its linguistics data than BMT's system.

Keywords: Bing Microsoft Translator, Google Translate, machine translation, text types, translation

ABSTRAK

REWA REDA, BRIGITHA IDA. (2021). **Google Translate and Bing Microsoft Translator on Informative Text and Expressive Text Translation: A Case Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penerjemahan pada abad ke 21 ini telah banyak berubah seiring dengan perkembangan internet yang begitu pesat. Perkembangan Mesin Penerjemah (MT) telah memicu dunia karena kemampuannya yang menjanjikan untuk menerjemahkan teks dan audio dari bahasa asal (SL) ke bahasa target (TL) dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, MT diharapkan mampu menerjemahkan semua aspek kebahasaan dengan efektif sesuai kaidah kebahasaan dan karakteristik jenis teks; teks informative, teks ekspresif, teks operatif. Terkait dengan hal tersebut, peneliti mengambil dua MT yang terkenal luas yaitu Google Translate (GT) dan Bing Microsoft Translator (BMT) untuk menerjemahkan teks informatif dari Vice Indonesian berjudul *Kisah CD Kompilasi Murah Sukses Membangkitkan Gairah Genre Punk* dan teks ekspresif berjudul *Kunang-Kunang dalam Bir* dari SL bahasa Indonesian diterjemahkan ke dalam TL bahasa Inggris untuk menilai kualitas kinerja kedua MT dalam menerjemahkan jenis teks yang berbeda.

Prosedur pertama adalah menugaskan kedua MT untuk menerjemahkan teks informatif dan teks ekspresif yang dipilih. Selanjutnya, mengidentifikasi kesalahan dengan menganalisis dan mengklasifikasikan kesalahan yang ditemukan pada produk terjemahan GT dan BMT menggunakan teori Koponen. Hasil yang ditemukan kemudian dibandingkan untuk menilai kinerja kualitas setiap MT.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan dengan metode kualitatif. Ini berarti, data yang ditemukan, dikumpulkan, dan dijelaskan sebagai hasil kajian peneliti yang didukung oleh penilaian profesional. Selain itu, karena data yang diambil dari teks sumber (ST) dan teks target (TT), data tersebut tergolong data objektif. Namun, karena populasi yang besar dalam penelitian ini, *purposive sampling* diterapkan untuk menentukan sampel data.

Hasil menunjukkan total kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan GT pada kedua jenis teks adalah 106 kesalahan dan BMT ada 218 kesalahan ditemukan. Pada teks informative, kesalahan pada terjemahan GT terdapat pada 4 konsep kategori, berbeda dengan kesalahan pada hasil terjemahan BMT yang terdapat pada semua kategori dalam teks. Di sisi lain, kesalahan GT dan BMT pada teks ekspresif ditemukan di semua kategori. Ini membuktikan, bahwa GT dan BMT menunjukkan terjemahan yang lebih baik dalam teks informatif daripada teks ekspresif karena kedua MT menghasilkan kesalahan yang lebih sedikit pada teks informative dibandingkan dengan teks ekspresif. Namun, berdasarkan hasil total, kinerja GT dalam menerjemahkan dua jenis teks mengungguli kinerja BMT. Ini membuktikan bahwa sistem GT lebih maju dalam hal data linguistiknya dibandingkan dengan sistem BMT.

Keywords: Bing Microsoft Translator, Google Translate, machine translation, text types, translation